

PENGARUH JURNALISTIK DIKALANGAN MAHASISWA

Muhammad Rifa'i¹, Yanti Puspita Sari²

¹Pendidikan Olahraga

²Akuntansi

yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jurnalistik dikalangan mahasiswa. Jurnalistik olahraga merupakan jurnalistik yang membahas, memberitakan, serta menyebarkan informasi tentang olahraga, seorang jurnalistik olahraga akan memberikan informasi baik dari segi bentuk tulisan, fakta, penyuntingan dan penyiaran berita yang melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan topik dan kompetisi olahraga. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sampel yang diambil secara random, yaitu mahasiswa fakultas ilmu pendidikan angkatan 2019 sebanyak 150 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dengan makin banyaknya surat kabar yang dipaksa tutup dan wartawan ditangkapi. Akibatnya, surat kabar tidak ada yang bersifat netral seperti seharusnya media massa dan semuanya memiliki corak masing-masing tergantung kebutuhan organisasi.

Kata Kunci: Jurnalistik, Mahasiswa, Olahraga

PENDAHULUAN

Di Era Modern seperti ini dunia jurnalistik mengalami kemajuan yang pesat. Bahkan akhir-akhir ini (Saputra & Aguss, 2021). Seiring perubahan dan berkembangnya zaman, kegiatan jurnalistik mengalami proses kemajuan yang ditandai munculnya media sosial (internet). Media massa membuat informasi bagi masyarakat, tetapi dengan informasi tersebut media juga akan mempengaruhinya (Aguss, 2020). Secara tidak langsung media telah menciptakan suatu agenda seolah-olah menyiarkan sesuatu yang cocok dengan selera khalayaknya, mengacu pada “kemampuan media untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu” (Agus et al., 2013).

Tak hanya itu, kegiatan dan cabang jurnalistik pun turut berubah, termasuk lahirnya jurnalistik olahraga. Sehingga berita olahraga saat ini sudah menjadi salah satu hal yang sangat menarik untuk ditunggu-tunggu para penggemarnya (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021). Banyak perusahaan televisi, radio, website, koran, dan lain sebagainya selalu menayangkan/menerbitkan berita khusus olahraga (Aguss & Yuliandra, 2020). Maka dari itu para jurnalis selalu berusaha membuat berita yang terbaru dan berkualitas untuk memanjakan para pembacanya. pemberitaan mengenai hasil-hasil pertandingan /perlombaan yang sedang berlangsung atau sudah terjadi, sangat dibutuhkan oleh penggemar olahraga (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Seperti contoh adalah sepak bola, sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling banyak diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan masyarakat (Nugroho, 2021). Mulai dari hasil pertandingan bahkan sampai kegiatan di luar lapangan para pemain sepak bola selalu diliput untuk diberitakan kepada setiap penggemarnya yang selalu menantikan informasi tentang atlet tersebut (Aguss & Yuliandra, 2021).

Media massa memiliki fungsi memberikan informasi yang layak, penting dan bermanfaat bagi khalayaknya (Agus & Fahrizqi, 2020). Bila fungsi ini dijalankan dengan ideal maka tentu yang akan diperoleh adalah tatanan kehidupan yang baik (Rizki & Aguss, 2020). Akan tetapi jika sebaliknya, maka tentu saja akan menimbulkan efek yang negatif.

Memang sulit untuk dipungkiri bahwa media massa bisa dikatakan selalu berada dalam dua pilihan tersebut (Dermawan & Nugroho, 2020). Pilihan pertama adalah kepentingan media massa itu sendiri dan pilihan kedua adalah fungsinya sebagai penyalur informasi kepada khalayak (Agus, 2019). Jurnalistik olahraga merupakan jurnalistik yang membahas, memberitakan, serta menyebarkan informasi tentang olahraga, seorang jurnalistik olahraga akan memberikan informasi baik dari segi bentuk tulisan, fakta, penyuntingan dan penyiaran berita yang melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan topik dan kompetisi olahraga (Melyza & Aguss, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Sejarah jurnalistik di Indonesia dimulai saat Belanda menjajah Indonesia. Jurnalistik pada masa pendudukan Belanda ditandai dengan diterbitkannya surat kabar *Memories der Nouvelles* pada tahun 1615 (Aguss, 2021b). Oleh Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterzoon Coen. Surat kabar ini awalnya masih ditulis tangan sampai pada tahun 1688. Pemerintah Hindia Belanda memiliki mesin cetak yang dikirim dari negeri Belanda dan akhirnya dapat membuat surat kabar dengan cetakan pertama (Nugroho & Gumantan, 2020). Isi surat kabar cetakan pertama ini antara lain ketentuan dan perjanjian yang dibuat antara Belanda dengan Sultan Makassar pada saat itu (Aguss, 2021a).

Setelah muncul surat kabar pertama tersebut, perlahan-lahan bermunculan pula surat kabar lain yang diterbitkan oleh masyarakat pribumi dan turunan etnik Tionghoa (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021). Surat kabar baru tersebut diterbitkan oleh berbagai kalangan masyarakat saat itu dalam berbagai bahasa (Gumantan, Nugroho, et al., 2021). Seperti Bahasa Belanda, Bahasa Cina, Bahasa Jawa, dan bahasa daerah lainnya. Kemudian, perkembangan dunia jurnalistik dan surat kabar di Indonesia pada masa itu terus menanjak (Nugroho & Yuliandra, 2021). Hingga dicatat ada sekitar 30 surat kabar berbahasa Belanda, 27 surat kabar berbahasa Indonesia. Dan satu surat kabar berbahasa Jawa pada pertengahan abad ke-19 (Nugroho et al., 2021).

Masa Pendudukan Jepang

Setelah masa pendudukan di Indonesia berganti oleh pendudukan Jepang. Dunia jurnalistik Indonesia mengalami perubahan besar-besaran (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020). Dimana semua surat kabar dipaksa bergabung menjadi satu dan isinya disesuaikan dengan rencana serta tujuan Jepang. dalam *Dai Toa Senso* atau Perang Asia Timur Raya (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Dikutip dari berbagai data peninggalan sejarah di Indonesia, perkembangan jurnalistik di masa pendudukan mengalami kesulitan. Dimana, kebebasan pers sangat dibatasi dan tentunya ditekan untuk mengikuti kepentingan pemerintahan Jepang pada saat itu (Pratomo & Gumantan, 2020). Hal itu bisa dibuktikan saat berita surat kabar. yang seharusnya merupakan representasi kenyataan menjadi tulisan yang diatur dengan tujuan pro pemerintahan Jepang semata (Fahrizqi, Agus, et al., 2021).

Masa Pasca Kemerdekaan / Pemerintahan Soekarno

Pada masa ini surat kabar memiliki peranan penting. Yaitu sebagai sarana penguatan warga negara Indonesia dan sebagai perlindungan dari hasutan yang disebarkan Belanda melalui media massa mereka (Sandika & Mahfud, 2021). Namun sayangnya setelah kedudukan Indonesia sudah semakin kuat dengan dibubarkannya RIS (Republik Indonesia Serikat) (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Dan diakuinya kedaulatan Indonesia sebagai Republik Kesatuan berdasarkan UUDS, peranan jurnalistik mulai tergoyahkan (Gumantan, 2020). Surat kabar justru mulai digunakan sebagai alat manuver politik yang bertujuan mengguncang. Bahkan menyerang lawan politik supaya mendapatkan kekuasaan di

pemerintahan Indonesia yang baru (Gumantan & Mahfud, 2018). Banyak surat kabar yang dibredel karena dianggap melawan pemerintah saat itu. Dan tak sedikit pula wartawan yang ditangkap karena dianggap mengancam pemerintahan padahal mereka hanya menyuarakan kebenaran (Gumantan, Mahfud, et al., 2021). Sangking memburuknya kondisi jurnalistik dan pers di Indonesia. Tanggal 1 Oktober 1958 dianggap sebagai tanggal matinya kebebasan pers di Indonesia. Dengan makin banyaknya surat kabar yang dipaksa tutup dan wartawan ditangkapi. Terlebih lagi, Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959 (Fahrizqi et al., n.d.). yang semakin mempersempit ruang gerak dan kebebasan pers di negara kita. Seolah tak cukup, beberapa bulan setelahnya Departemen Penerangan mengumumkan peraturan baru yang mewajibkan media massa (Handoko & Gumantan, 2021). Yaitu surat kabar dan majalah haruslah didukung oleh minimal satu partai politik atau tiga organisasi massa. Akibatnya, surat kabar tidak ada yang bersifat netral seperti seharusnya media massa dan semuanya memiliki corak masing-masing tergantung kebutuhan organisasi (Gumantan & Fahrizqi, 2020).

Masa Reformasi

Perkembangan jurnalistik pada masa reformasi ditandai dengan kebebasan pers yang membolehkan surat kabar dan majalah terus berjalan tanpa adanya pembaharuan izin. Karena SIUPP sudah dihapuskan (Gumantan et al., 2020). Jurnalistik Indonesia pun berkembang pesat dan dapat mencakup berbagai kalangan masyarakat karena semua lapisan masyarakat dapat membuat media massa (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Hal ini terlihat dari berkembang pesatnya jurnalistik baik cetak, elektronik, digital, dan internet. Berbagai media televisi dengan salurannya masing – masing, siang malam menghiasi layar televisi (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020). Kemudian, keberadaan radio dan majalah yang juga berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Tak luput dengan keberadaan teknologi, yang memungkinkan kita mengakses internet lebih cepat baik melalui komputer maupun dengan smartphone yang semakin merajalela (Mahfud & Yuliandra, 2020). Keberadaannya mampu menjangkau hingga pelosok daerah (Pratomo & Gumantan, 2021). Oleh karena itu, pemberitaan semakin cepat tersebar dan meluas (Pangkey & Mahfud, 2020). Sehingga masyarakat di daerah pedesaan pun mampu mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di perkotaan, pun sebaliknya. Di sisi lain, dalam praktiknya memang ada media yang tidak melakukan tanggung jawabnya dengan benar. Namun sebagian besar tetap berpedoman pada UU Pers yang diakui bersama dalam dunia jurnalistik (Mahfud & Gumantan, 2020).

METODE PENELITIAN

Data untuk penelitian ini diperoleh dari sampel yang diambil secara random, yaitu mahasiswa fakultas ilmu pendidikan angkatan 2019 sebanyak 150 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif (Gumantan & Mahfud, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnalistik olahraga merupakan jurnalistik yang membahas, memberitakan, serta menyebarkan informasi tentang olahraga, seorang jurnalistik olahraga akan memberikan informasi baik dari segi bentuk tulisan, fakta, penyuntingan dan penyiaran berita yang melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan topik dan kompetisi olahraga.

Dalam dunia olahraga, masyarakat pada umumnya hanya melihat pada siapa dan bagaimana pihak-pihak bermain di dalam lingkup olahraganya masing-masing.

Dalam dunia olahraga, masyarakat pada umumnya hanya melihat pada siapa dan bagaimana pihak-pihak bermain di dalam lingkup olahraganya masing-masing. olahraga juga memiliki sisi lain yang menarik, misalnya tentang asal mula seorang pemain maupun pelatih berasal, bagaimana latar belakang mereka, atau akibat lain dari terlalu banyaknya berolahraga. Saat ini juga banyak dibahas tentang banyaknya pemain olahraga yang berpindah kewarganegaraan. Selain itu banyak juga pemberitaan tentang keluarga pemain sepak bola misalnya. Diangkat dari sisi kehidupan pribadinya, mulai dari istri, anak, sampai ibunya yang sebenarnya hal tersebut juga perlu dipertanyakan apakah hal-hal seperti di atas termasuk dalam berita olahraga atau tidak.

Surat kabar cetak yang pertama kali terbit teratur setiap hari adalah Oxford Gazette di Inggris tahun 1665 M. Surat kabar ini kemudian berganti nama menjadi London Gazette dan ketika Henry Muddiman menjadi editornya untuk pertama sekali dia telah menggunakan istilah “*Newspaper*”. Pada pertengahan 1800-an mulai berkembang organisasi kantor berita yang berfungsi mengumpulkan berbagai berita dan tulisan untuk didistribusikan ke berbagai penerbit surat kabar dan majalah.

Setelah muncul surat kabar pertama tersebut, perlahan-lahan bermunculan pula surat kabar lain yang diterbitkan oleh masyarakat pribumi dan turunan etnik Tionghoa. Kemudian, perkembangan dunia jurnalistik dan surat kabar di Indonesia pada masa itu terus menanjak. Dengan makin banyaknya surat kabar yang dipaksa tutup dan wartawan ditangkapi. Akibatnya, surat kabar tidak ada yang bersifat netral seperti seharusnya media massa dan semuanya memiliki corak masing-masing tergantung kebutuhan organisasi. Masa Reformasi Perkembangan jurnalistik pada masa reformasi ditandai dengan kebebasan pers yang membolehkan surat kabar dan majalah terus berjalan tanpa adanya pembaharuan izin.

SIMPULAN

Jurnalistik olahraga merupakan jurnalistik yang membahas, memberitakan, serta menyebarluaskan informasi tentang olahraga, seorang jurnalistik olahraga akan memberikan informasi baik dari segi bentuk tulisan, fakta, penyuntingan dan penyiaran berita yang melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan topik dan kompetisi olahraga. Dalam dunia olahraga, masyarakat pada umumnya hanya melihat pada siapa dan bagaimana pihak-pihak bermain di dalam lingkup olahraganya masing-masing. olahraga juga memiliki sisi lain yang menarik, misalnya tentang asal mula seorang pemain maupun pelatih berasal, bagaimana latar belakang mereka, atau akibat lain dari terlalu banyaknya berolahraga. Saat ini juga banyak dibahas tentang banyaknya pemain olahraga yang berpindah kewarganegaraan. Selain itu banyak juga pemberitaan tentang keluarga pemain sepak bola misalnya. Diangkat dari sisi kehidupan pribadinya, mulai dari istri, anak, sampai ibunya yang sebenarnya hal tersebut juga perlu dipertanyakan apakah hal-hal seperti di atas termasuk dalam berita olahraga atau tidak

REFERENSI

Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.

- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Agus, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Agus, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Agus, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Agus, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Agus, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Agus, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendi*.

Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 20(1), 43–54.

- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHARAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.

- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A. (2021). The Effect of 4-Way Ball Training on Motion Reactions in South Lampung SSB Porsewa Goalkeeper. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta. Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. Sp. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER. Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17. OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara Pratama. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.